

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode survei, dimana penulis membagikan kuesioner untuk pengumpulan data. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2018) penelitian kuantitatif diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif / statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan akan membentuk hubungan sebab akibat, antara variabel bebas dan variabel terikat. Dalam penelitian ini untuk menguji Loyalitas Kerja dan Disiplin Kerja dalam meningkatkan Produktivitas Karyawan pada PT Domus Jaya Kabupaten Lampung Selatan.

3.2 Sumber Data

Menurut Sugiyono (2018) Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Menurut Sugiyono (2018) Data sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.

Dalam penelitian ini penulis memperoleh sumber data primer dan sekunder primer, data primer berupa data yang diperoleh langsung dari perusahaan melalui wawancara dengan kepala bagian keuangan, dan karyawan yang terkait langsung dengan objek yang diteliti dan kegiatan observasi yang kemudian akan diolah penulis. Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh melalui data yang telah diteliti dan dikumpulkan oleh pihak lain yang berkaitan dengan permasalahan penelitian, yang biasanya diperoleh melalui studi pustaka atau berupa dokumen., seperti buku-buku, dan jurnal. Contoh dalam penelitian ini

adalah : struktur organisasi perusahaan, laporan audit perusahaan, sejarah perusahaan.

Sedangkan pendekatan dalam penelitian ini adalah:

1. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Penelitian ini dilakukan dengan cara mengadakan observasi langsung dan wawancara dengan beberapa staf dan karyawan untuk memperoleh data dan informasi yang akan digunakan dalam penelitian.

2. Penelitian Pustaka (*Library Research*)

Penelitian dengan menggunakan literature dan tulisan-tulisan yang berhubungan dengan penelitian dimaksudkan untuk memperoleh landasan teori yang akan digunakan dalam membahas masalah yang diteliti.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018). Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh karyawan PT Domus Jaya Kabupaten Lampung Selatan yang berjumlah 250 Karyawan.

3.3.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2018) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Agar dapat mewakili (*representatif*) per *department*, dalam penelitian ini menggunakan teknik sampling *Proportionate Stratified Random Sampling*, yaitu teknik sampling yang digunakan bila populasi mempunyai anggota/ unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional (Sugiyono, 2018). Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan yang bekerja pada PT Domus Jaya Kabupaten Lampung Selatan sebanyak 250 orang. Mengingat jumlah populasi lebih dari 100, maka atas dasar keterbatasan waktu, biaya dan tenaga, pengambilan sampel di dasarkan dengan menggunakan rumus Slovin, yaitu sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot (e)^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e^2 = Batas toleransi kesalahan (*error tolerance*) yaitu sebesar 5%.

Berdasarkan rumus di atas maka dapat diperoleh jumlah sampel yang akan diteliti adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{250}{1 + 250 \cdot (0.1)^2} = 71,428 \text{ dibulatkan } (72)$$

Berdasarkan hasil penarikan sampel dengan menggunakan rumus slovin maka penulis mengambil sampel sebanyak 72 orang. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini dengan menggunakan teknik sampling *Proportionate Stratified Random Sampling*, dengan *error tolerance* sebesar 10%. Tujuannya agar dapat mewakili per departemen yang ada di PT Domus Jaya Kabupaten Lampung Selatan.

3.4 Definisi Operasional Variabel

3.4.1 Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2018) variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Variabel dalam penelitian ini dibagi menjadi 2 jenis yaitu :

a. Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi disebut variabel terikat (*dependen variabel*), istilah lain dari variabel terikat disebut

variabel yang dijelaskan (*explained variabel*). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah produktivitas (Y).

b. Variabel Independen

Variabel yang mempengaruhi disebut variabel bebas (*independent variabel*), istilah lain dari variabel bebas adalah variabel yang menjelaskan (*explanatory variabel*) (Sugiyono, 2018). Variabel independen dalam penelitian ini adalah disiplin kerja (X1) dan loyalitas kerja (X2).

3.4.2 Definisi Operasional

Operasional variabel yang digunakan pada penelitian ini adalah akan dijelaskan dibawah ini:

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Konsep Penelitian	Definisi Operasional	Indikator Penelitian	Skala Ukur
Loyalitas Kerja (X1)	Menurut Mowday, Porter dan Steers dalam Pandey dan Khare (2017), loyalitas kerja adalah manifestasi dari komitmen organisasi dengan identifikasi kekuatan relatif dari tiap individu dan keterlibatan dalam organisasi tertentu.	Loyalitas Kerja sebagai manifestasi dari komitmen organisasi dengan karyawan PT Domus Jaya Kabupaten Lampung Selatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Taat pada peraturan 2. Tanggung jawab terhadap perusahaan 3. Kemauan untuk bekerja sama 4. Rasa memiliki 5. Hubungan antar pribadi 6. Kesukaan terhadap pekerjaan <p>(Siswanto, 2017)</p>	Likert
Disiplin Kerja (X2)	Menurut Andini et al.,(2019) disiplin kerja adalah suatu sikap, perilaku yang dilakukan secara sukarela dan penuh kesadaran serta keadaan untuk mengikuti peraturan yang telah ditetapkan perusahaan baik tertulis maupun tidak tertulis.	Disiplin Kerja yang didasari semangat kerja karyawan dalam mencapai produktivitas karyawan pada PT Domus Jaya Kabupaten Lampung Selatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Frekuensi kehadiran 2. Tingkat kewaspadaan 3. Ketaatan pada standar kerja 4. Ketaatan pada peraturan kerja 5. Etika kerja <p>(Sastrohadiwiryo,2013)</p>	Likert

Produktivitas Kerja (Y)	Produktivitas kerja secara umum diartikan sebagai hubungan antara keluaran (barang-barang atau jasa) dengan masukan (tenaga kerja, bahan, uang) produktivitas adalah ukuran efisiensi produktif, (Sutrisno, 2017)	Produktivitas kerja merupakan ukuran organisasi atau lembaga atau perusahaan dalam mencapai tujuannya	1. Kemampuan 2. Meningkatkan hasil yang dicapai 3. Semangat kerja 4. Pengembangan diri 5. Mutu 6. Efisiensi (Sutrisno, 2017)	Likert
-------------------------	---	---	--	--------

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data penelitian diperlukan dan informasi yang didapat dari sumbernya. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu:

1. Teknik Observasi

Dalam hal ini penelitian kegiatan observasi dilaksanakan untuk mengumpulkan data tentang keadaan perusahaan, jumlah karyawan dan lain-lain yang dapat dijadikan sebagai bahan laporan penelitian yang berkaitan dengan lokasi penelitian yaitu PT Domus Jaya Kabupaten Lampung Selatan.

2. Teknik Wawancara

Wawancara adalah merupakan teknik pengumpulan data dengan melalui tanya jawab dengan HRD perusahaan guna memperoleh informasi yang diinginkan dengan jelas.

3. Kuisisioner (Angket)

Menurut Sugiyono (2017) menyatakan bahwa kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan secara tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Metode survey menggunakan angket (kuisisioner) untuk pengukuran disetiap variabel independen dan dependen menggunakan teknik scoring untuk memberikan nilai pada setiap alternatif jawaban sehingga data dapat dihitung.

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert. Skala likert adalah skala pengukuran yang paling banyak digunakan peneliti untuk mengukur suatu fenomena dimana responden diminta melakukan ranking terhadap preferensi (diutamakan) dan memberikan nilai terhadap preferensi tersebut. Dalam skala likert yang digunakan dimana setiap item pernyataan koesioner disediakan 5 jawaban setiap jawaban pernyataan atau pertanyaan pilihan dari responden akan memiliki skala penilaian. yaitu:

Tabel 3.2 Skala Pengukuran

Kode	Keterangan	Skor
SS	Sangat Setuju	Skor 5
S	Setuju	Skor 4
CS	Cukup Setuju	Skor 3
TS	Tidak Setuju	Skor 2
STS	Sangat Tidak Setuju	Skor 1

3.6 Metode Analisis Data

3.6.1 Statistik Deskriptif

Sugiono (2018) menyatakan bahwa metode analisis data adalah suatu proses pengumpulan data berdasarkan variabel dan responden, dan berdasarkan variabel seluruh responden, maka disajikan data tiap variabel yan diteliti dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah disajikan. Analisis deskriptif digunakan untuk mengetahui deskripsi suatu data dilihat dari nilai maksimum (Ghozali, 2019).

3.6.2 Uji Validitas Data

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan suatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Pengujian validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan membandingkan nilai *Correlated item-Total Correlation* dengan nilai r table, untuk *degree of freedom* (df)=n-2, dalam hal ini n adalah jumlah sampel dan alpha = 0,5. Jika r hitung lebih besar dari r table dan nilai positif maka butir pernyataan atau indikator tersebut dinyatakan valid (Ghozali, 2019).

3.6.3 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur bahwa variabel yang digunakan untuk mengukur bahwa variabel yang digunakan benar-benar bebas dari kesalahan sehingga menghasilkan hasil yang konsisten meskipun diuji berkali-kali. Hasil uji reliabilitas dengan bantuan SPSS akan menghasilkan *Cronbach Alpha*. Apabila Cronbach Alpha dari suatu variabel lebih besar 0,60 maka butir pertanyaan dalam instrumen penelitian tersebut adalah reliabel dapat diandalkan (Ghozali, 2019).

3.7 Uji Asumsi Klasik

3.7.1 Uji Normalitas Data

Menurut Ghozali (2019) uji ini digunakan untuk mengetahui apakah jumlah sampel yang diambil sudah representatif atau belum, sehingga kesimpulan penelitian yang diambil dari sejumlah sampel bisa dipertanggung jawabkan. Uji normalitas sampel dalam penelitian ini penulis menggunakan uji *non parametrik one sampel kolmogorof smirnov (KS)*. Kriteria pengembalian keputusan. Apabila $\text{Sig} < 0,05$ maka H_0 ditolak (distribusi sampel tidak normal). Apabila $\text{Sig} > 0,05$ maka H_0 diterima (distribusi sampel normal).

3.7.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk membuktikan atau menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya hubungan linear atau korelasi antar satu variabel independen dengan satu variabel independen lainnya. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Pengujian ini dilakukan dengan melihat nilai TOL (*Tolerance*) yang pada model regresi harus lebih besar dari 0,1 dan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) yang tidak lebih besar dari 10 (Ghozali, 2019).

3.7.3 Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2019) uji heteroskedastisitas berfungsi untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Bila variance dari residual satu pengamatan ke

pengamatan lain tetap, maka dapat disebut Homoskedastisitas dan bila berbeda disebut Heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak ada heteroskedastisitas. Cara yang paling sering digunakan untuk mengetahui adanya heteroskedastisitas adalah dengan melihat grafik scatterplot antara nilai prediksi variabel terikat yakni ZPRED dengan residualnya yakni SRESID. Deteksi tersebut dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antara ZPRED dan SRESID di mana sumbu Y yakni Y yang telah diprediksi, sedangkan sumbu X yakni residual (Y prediksi – Y sesungguhnya) yang telah di *standardized*. Dasar analisisnya adalah sebagai berikut (Ghozali, 2019):

- a) Bila ada pola tertentu, seperti titik-titik membentuk pola yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), mengindikasikan terjadinya heteroskedastisitas.
- b) Bila tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka nol pada sumbu Y, berarti tidak ada heteroskedastisitas.

3.8 Uji Regresi Linier Berganda

Menurut Sugiyono, (2019) Model analisis yang dipergunakan pada penelitian ini adalah dengan teknik analisis regresi berganda, teknik ini digunakan untuk menentukan ketepatan prediksi dari keseluruhan variabel bebas terhadap variabel tidak bebas. Analisis regresi linier berganda untuk mengetahui hubungan antara variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat), yaitu disiplin kerja (X_1), loyalitas kerja (X_2) terhadap produktivitas (Y). Adapun persamaan regresi untuk menguji hipotesis adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1.X_1 + \beta_2.X_2 + \varepsilon$$

Keterangan:

- | | | |
|---------------|---|-------------------|
| Y_1 | = | Produktivitas |
| α | = | Konstanta |
| β_{1-2} | = | Koefisien Regresi |

X1	= Disiplin Kerja
X2	= Loyalitas Kerja
ε	= Error

3.9 Pengujian Hipotesis

3.9.1 Uji Statistik t

Menurut Ghozali (2019), uji t digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen secara individual dalam menjelaskan variabel dependen. Kriteria yang digunakan untuk menentukan apakah variabel independen signifikan atau tidak adalah sebagai berikut:

- Taraf signifikansi / Sig. P-value ($\alpha = 0.05$).
- Jika nilai Sig. P-value < 0.05 maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen
- Jika nilai Sig. P-value > 0.05 maka variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen

3.9.2 Uji Simultan F

Menurut Ghozali (2019), Uji F digunakan pada penelitian ini untuk menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersamaan (simultan) terhadap variabel dependen. Pengambil keputusan dapat menggunakan dua acara yaitu:

- Taraf signifikansi / Sig. P-value ($\alpha = 0,05$)
- Jika Sig P-value $< 0,05$ maka H_a diterima , Jika Sig P-Value $> 0,05$ maka H_a ditolak.
- Jika F hitung $> F$ tabel maka H_a diterima, Jika F hitung $< F$ tabel maka H_a di tolak (F tabel dapat dilihat di tabel).

3.9.3 Uji Koefisien Determinasi R²

Menurut Ghozali (2019), koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R² yang kecil berarti

kemampuan variabel independen terbatas untuk menjelaskan variabel dependen sedangkan nilai R^2 yang mendekati satu berarti variabel independen mampu memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen.